



Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Samsat Blang Bladeh

Rizky Maulana

Prodi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

Jl. Medan-Banda Aceh No. 3 Kabupaten Bireuen

Email : risky.ummah.bireuen@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of implementing information systems on the quality of financial reports at the Blang Bladeh SAMSAT office. This research uses quantitative descriptive methods, with primary and secondary data sources. Data collection techniques use questionnaire and documentation methods. The results of this research show that the implementation of information systems has a significant effect of 65.9% on the quality of financial reports.*

Keywords: *Information Systems, Quality of Financial Reports.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor SAMSAT Blang Bladeh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi secara signifikan berpengaruh sebesar 65,9% terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 19, 2023; Published: Maret 31, 2024

* Rizky Maulana , risky.ummah.bireuen@gmail.com

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaan. Kinerja keuangan Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi system informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (Sriyani, 2018).

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

(Virgiantoro, 2022) System informasi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu system informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Menurut Davis dalam (Kadir & Triwahyuni, 2013) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang memiliki arti bagi penerimanya dan juga memiliki manfaat bagi pengambilan keputusan pada saat ini ataupun dimasa yang akan datang.

Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Tahun 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Adapun menurut (Pebriantari, 2021) menjelaskan pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodic disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu membuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

METODE PENELITIAN

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data yang sedang diteliti. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan elemen atau objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pengelola unit kerja atau pejabat struktural pada satuan kerja Kantor Samsat Blang Bladeh sebanyak 31 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji statistic yaitu uji T dan uji F dengan bantuan menggunakan SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menampilkan persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	2.811	1.092		3.001	.000
	Sistem Informasi	.877	.322	.651	2.219	.000

Sumber : Data di olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 2,811 + 0,877 X_1 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa Konstanta sebesar 2.811 menyatakan bahwa jika nilai variabel independen dianggap nol Sistem Informasi ($X_1 = 0$), maka kualitas laporan keuangan bernilai sebesar 2.811 Koefisien system informasi memberikan nilai sebesar 0,877 yang berarti bahwa jika system informasi semakin meningkat dengan asumsi variabel lain tetap maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,877.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t atau uji pengaruh secara parsial adalah suatu jenis hipotesis yang menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel (terikat) dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada tabel 2. Uji parsial (Uji t) system informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil SPSS, sedangkan nilai t_{tabel} yang digunakan adalah nilai t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1) = (31-1-1) = 29$ yaitu 1,621.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	3.001	.000
	Sistem Informasi	2.219	.000

Sumber : Data di Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut: Untuk variabel system informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,001 dengan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (3,001) > t_{tabel} (1,621)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor SAMSAT Blang Bladeh dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Regresi semakin tidak baik atau model dalam menjelaskan dengan sangat terbatas, dan sebaliknya semakin mendekati satu, maka model semakin baik. Besarnya Koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini: Koefisien determinan mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilainya adalah 0 – 1. Semakin mendekati nol berarti model

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.659	.881	82.751

Sumber : Data di Olah SPSS, 2023

Besarnya koefesien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,6593. Nilai ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh system informasi sebesar 65,9%. Sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Informasi adalah data yang telah atau akan diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang memiliki manfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi sebuah informasi. Informasi tentang pajak kendaraan bermotor sangat dibutuhkan bagi masyarakat wajib pajak. Diharapkan jika sistem informasi dapat diterima dengan baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian variabel informasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,001 dengan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (3,001) > t_{tabel} (1,621)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor SAMSAT Blang Bladeh. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,001 dengan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (3,001) > t_{tabel} (1,621)$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Koefesien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,659. Nilai ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh system informasi sebesar 65,9%. Sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi. *Yogyakarta: Andi Offset.*
- Pebriantari, N. K. (2021). PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI, FUNGSI BADAN PENGAWAS DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN GIANYA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Sriyani, I. (2018). *Analisi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dan metode variabel costing pada PT Bima Desa Sawita Medan.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono, M. (2014). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D cet. Ke-19, Bandung: Alfabeta.
- Virgiantoro, M. V. (2022). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Kripik Singkong P. Wafi.*